

## KELAYAKAN SEDIAAN *BODY SCRUB* OATMEAL DAN DAUN PEGAGAN (*CENTELLA ASIATICA*) UNTUK PERAWATAN KULIT KERING

Hadisty Nelva<sup>1</sup>, Linda Rosalina<sup>2</sup>

Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

e-Mail: [hadistnelva2412@gmail.com](mailto:hadistnelva2412@gmail.com), [linda.rosalina@fpp.unp.ac.id](mailto:linda.rosalina@fpp.unp.ac.id)

### Abstrak

Kulit kering sering membuat wanita kurang percaya diri karena kulit tersebut terlihat kusam dan bersisik. Salah satu jenis kosmetika yang dapat digunakan untuk perawatan kulit adalah *body scrub*. *Body scrub* adalah sediaan kosmetik yang dipakai untuk menjaga kulit. Oatmeal dan daun pegagan adalah bahan alam yang mengandung antioksidan yang bisa melindungi kulit dari bahaya radikal bebas penyebab keadaan kulit kering semakin memburuk. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui kelayakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan ditinjau dari uji kadar Vitamin A dan *flavonoid* (uji laboratorium), uji organoleptik (tekstur, aroma, daya lekat), uji hedonik (kesukaan panelis). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kandungan vitamin A yaitu terdapat 6,3720% dan flavonoid yaitu terdapat 0,0094 % kadar Vitamin A dan *flavonoid* dalam 100gr sampel yang diuji yang berfungsi melembabkan kulit dan sebagai antioksidan yang dapat melindungi kulit dari bahaya radikal bebas. Uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan *body scrub* bertekstur kasar, beraroma kuat, berdaya lekat lekat dan disukai oleh panelis. Dengan demikian maka *body scrub* oatmeal dan daun pegagan layak digunakan terhadap kulit kering.

**Kata Kunci:** *daun pegagan, oatmeal, daun pegagan, kulit kering.*

### 1. Pendahuluan

Kecantikan memang sangat erat hubungannya dengan wanita. Mempunyai kulit yang sehat dan berseri adalah kemauan bagi segenap manusia apalagi wanita sebagai penunjang kepercayaan diri, karena berpenampilan menarik adalah sesuatu yang begitu penting di era sekarang ini, untuk dapat berpenampilan menarik harus ditunjang dengan kulit yang sehat dan bersih. Suatu kelenjar holokrin yang cukup besar dan seperti jaringan tubuh lainnya adalah pengertian dari kulit, kulit juga bernafas (respirasi) [11]. Jenis kulit dapat

dibagi atas beberapa jenis yaitu normal, berminyak, kombinasi dan kering. Kulit kering sering membuat wanita kurang percaya diri karena kulit tersebut nampak kusam dan bersisik. Kulit yang berkadar air kurang atau tidak tinggi adalah pengertian dari kulit kering [4]. Kondisi kulit seperti ini sebaiknya diikuti dengan perawatan kulit yang sesuai dengan kondisi kulit.

Perawatan kulit badan sangat perlu dilakukan untuk menjaga dan merawat kecantikan dan kesehatan pada kulit. Perawatan badan juga bisa dilakukan harian atau mingguan tergantung

pada macam perawatannya, perawatan yang dilakukan bisa dengan cara perawatan tradisional dan modren. Kosmetik adalah bahan yang dipergunakan pada tubuh manusia yang berfungsi untuk menjaga tubuh dan digunakan untuk meningkatkan kualitasnya dengan kombinasi bahan alami dan sintetik [5]

Kosmetik yang dipakai untuk memelihara dan membuat kulit bersih dari kotoran dan sel kulit mati disebut *body scrub*, mengandung butiran butiran kasar yang berfungsi sebagai pengampelas kulit mati yang ada di seluruh badan. Tubuh membutuhkan antioksidan agar terlindungi dari radikal bebas, terutama kulit. Menurut [3] kegunaan oatmeal untuk kesehatan kulit adalah melembabkan kulit, untuk penyembuhan luka, menghaluskan kulit, cepat meregenasi kulit. Oatmeal mengandung vitamin A dimana vitamin ini yang berkhasiat untuk melembabkan dan membuat kulit selalu sehat dan mengandung antioksidan yang sangat baik untuk kulit.

Menurut [9] “menyatakan bahwa tanaman pegagan (*centella asiatica*), adalah tanaman yang bisa digunakan untuk obat tradisional yang berguna menyembuhkan penyakit dan digunakan juga sebagai bahan kosmetik. Kandungan yang ada di dalam pegagan adalah *alkaloid, saponin, tannin, flavonoid, steroid, dan triterpenoid*”.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui kelayakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan ditinjau dari menguji kadar vitamin A dan *flavonoid* (uji laboratorium), tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) selanjutnya ditinjau dari kesukaan panelis (uji hedonik).

## 1. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Beberapa penyebab kulit menjadi kering diantaranya (1) faktor genetik, (2) kondisi struktur kulit, (3) pola makan, (4) faktor lingkungan, (5) penyakit kulit [8] Kondisi kulit seperti ini sebaiknya diikuti

dengan perawatan kulit yang sesuai dengan kondisi kulit

*Body scrub* merupakan kosmetik yang dipergunakan buat memelihara dan membuat kulit bersih dan juga mengangkat sel kulit mati. Oatmeal adalah spesies biji-bijian dan biji benih tumbuhan. Oatmeal mempunyai kandungan protein dan kualitas protein tertinggi dan kualitas protein tertinggi dibandingkan dengan biji-bijian lainnya [10],

*Body scrub* oatmeal dapat digunakan pada kulit kering sebagai perawatan kulit lainnya. Karena pola makan oatmeal yang sehat bisa membuat kulit kering dengan perawatan yang tepat. Menurut [3], kegunaan oatmeal untuk kesehatan kulit adalah menghidrasi, membantu menyembuhkan luka, membuat kulit lebih baik, membuat kulit lebih cepat sembuh. Salah satu antioksidan yang terkandung dalam oatmeal yaitu vitamin A, yang mana Vitamin ini salah satu kandungan bermanfaat untuk melindungi dan menjaga kesehatan kulit serta memiliki sifat antioksidan yang sangat baik untuk kulit.

Terdapat empat jenis oat yang beredar, yakni: steel cut oat, rolled oat. Quick oat dan oat flour. Pada penelitian ini jenis oat yang penulis gunakan yaitu rolled oat. Rolled oat, merupakan jenis oat yang berasal dari menir gandum yang telah dikupas, kemudian dikukus dan hingga teksturnya sedikit melunak dan dipipihkan

Daun pegagan merupakan tanaman obat yang punya khasiat untuk kulit, daun ini berbentuk kipas dan biasanya ditanam dengan tujuan untuk tanaman obat, daun ini dapat tumbuh liar di perkebunann, tepi jalan atau pematang sawah. Pada saat ini pegagan sudah banyak digunakan sebagai bahan dasar kosmetika wajah, namun belum banyak yang menggunakan daun pegagan sebagai kosmetika perawatan badan. Pada penelitian sebelumnya penggunaan daun pegagan sebagai bahan pembuatan sabun cair. Penelitian ini oleh [6] bahwa Daun pegagan bisa dijadikan sebagai sediaan sabun untuk melembutkan wajah. Selain itu pada penelitian sebelumnya penggunaan daun pegagan sebagai bahan pembuatan *face mist*. Penelitian ini oleh [2]

bahwa peningkatan kualitas kesehatan terutama mengenai kulit dan menjelang penuaan dapat diatasi dengan penggunaan pegagan yang memiliki keunggulan sebagai bahan pemberi nutrisi dalam pembuatan *face mist*. Berikut kandungan yang terdapat dalam daun pegagan yang bermanfaat bagi kulit kering

## 1) Asam amino

Asam amino merupakan struktur penyusun protein yang memiliki peranan penting untuk kulit. Asam amino mampu melembapkan serta menutrisi kulit karena asam amino menutrisi kulit hingga ke lapisan dalam

## 2) Flavonoid

Dimana senyawa flavonoid dapat ditemukan dalam semua bagian yang tumbuhan hijau, seperti akar, daun, kulit kayu, benang sari, bunga, buah dan biji buah. Senyawa flavonoid merupakan bagian terbesar dari golongan polifenol yang berasal dari tumbuhan serta memiliki sifat antimikroba terhadap jamur. Flavonoid merupakan senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai antioksidan, antibakteri, anti inflamasi

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang peneliti pakai adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Bahan yang digunakan terdiri atas bubuk oatmeal dan daun pegagan, *asam stearat*, *setil alkohol*, *gliserin*, *aquadest*, *TEA*, *metil paraben* dan bahan *scrub*. Alat yang dipakai adalah, blender, saringan, nampan, timbangan, batang pengaduk, pipet tetes, lumpang dan stumper, gelas ukur, gelas kimia, sendok tanduk

Cara pembuatannya yaitu: siapkan dahulu bubuk oatmeal dan daun pegagan, oatmeal ditimbang lalu dihaluskan menggunakan blender lalu diayak menggunakan saringan untuk memisahkan bagian yang halus dan kasar, untuk daun pegagan dikeringkan dulu dalam suhu ruang

selama lima hari lalu dihaluskan menggunakan blender dan diayak menggunakan saringan untuk mendapatkan hasil yang halus, tahap selanjutnya pisahkan fase minyak terlebih dahulu yang terdiri dari asam stearat dan setil alkohol lalu panaskan pada suhu 70°C selanjutnya fase air yaitu *gliserin*, *TEA*, *aquadest* dan *metil paraben* dilarutkan dalam air panas, lalu fase minyak dan air digabungkan dan digerus sampai homogen, didinginkan dan masukkan oatmeal, daun pegagan dan bahan scrub

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu: kelayakan, *body scrub*, kulit kering, bubuk oatmeal, bubuk daun pegagan dan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam teknik analisis data [7]:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase atau gambaran yang didapatkan

F = Frekuensi

N = Jumlah skor ideal

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Sampel *body scrub* oatmeal dan daun pegagan diuji di laboratorium untuk melihat kadar vitamin A dan *flavonoid* dalam *body scrub* oatmeal dan daun pegagan. Hasil yang didapatkan dari uji laboratorium tersebut yaitu disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1. Kandungan vitamin A dan *Flavonoid* *body scrub* oatmeal dan daun pegagan

Pengujian	Hasil Analisa	Metode
Kadar Flavonoid	0,0035 % (dalam 100 gr sampel)	Spektrofotometer UV-Vis
Kadar Vitamin A	6,3720 % (dalam 100 gr sampel)	Spektrofotometer UV-Vis

Berdasarkan uraian di atas bisa dilihat kadar vitamin A dan *flavonoid* yang terdapat di dalam sampel oatmeal dan daun pegagan yaitu vitamin A 6,3720 % dan Flavonoid 0,0035 % dalam 100gr sampel yang diuji.

Tabel 2. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

Skor	Fr	Perhitungan	(%)
1	0	$(2/7)*100$	29
2	0	$(1/7)*100$	14
3	3	$(3/7)*100$	43
4	4	$(1/7)*100$	14

Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur

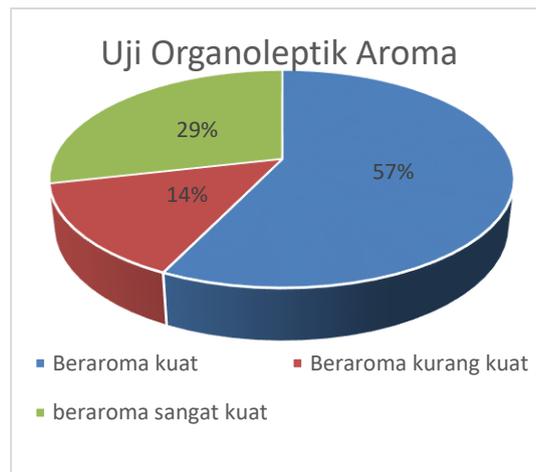


Berdasarkan uraian di atas bisa dilihat bahwa 29% panelis menyatakan tekstur *body scrub* oatmeal dan daun pegagan tidak kasar, 14% panelis menyatakan tekstur *body scrub* oatmeal dan daun pegagan kurang kasar, 43% panelis menyatakan tekstur *body scrub* oatmeal dan daun pegagan kasar, 14% panelis menyatakan tekstur *body scrub* oatmeal dan daun pegagan sangat kasar

Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Aroma

Skor	Fr	Perhitungan	(%)
1	0	$(0/7)*100$	-
2	1	$(1/7)*100$	14
3	4	$(4/7)*100$	57
4	2	$(2/7)*100$	29

Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik Aroma

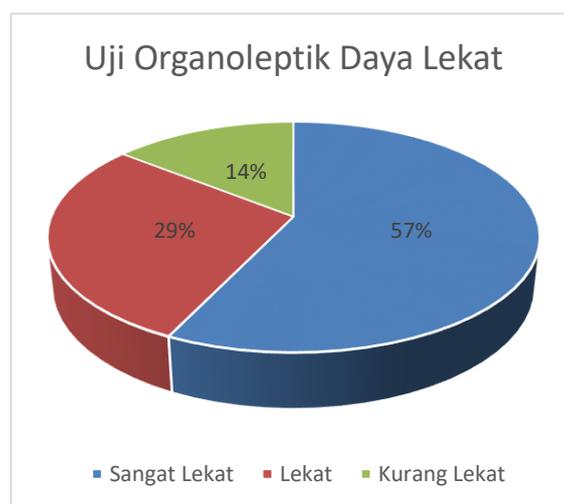


Berdasarkan uraian di atas bisa dilihat bahwa 14% panelis menyatakan aroma *body scrub* oatmeal dan daun pegagan kurang beraroma, 57% panelis menyatakan aroma *body scrub* oatmeal dan daun pegagan beraroma kuat, 29% panelis menyatakan aroma *body scrub* oatmeal dan daun pegagan beraroma sangat kuat

Tabel 4. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat

Skor	Fr	Perhitungan	(%)
1	0	$(0/7)*100$	-
2	0	$(0/7)*100$	17
3	4	$(5/7)*100$	33
4	3	$(2/7)*100$	50

Gambar 3. Hasil Uji Organoleptik Daya lekat

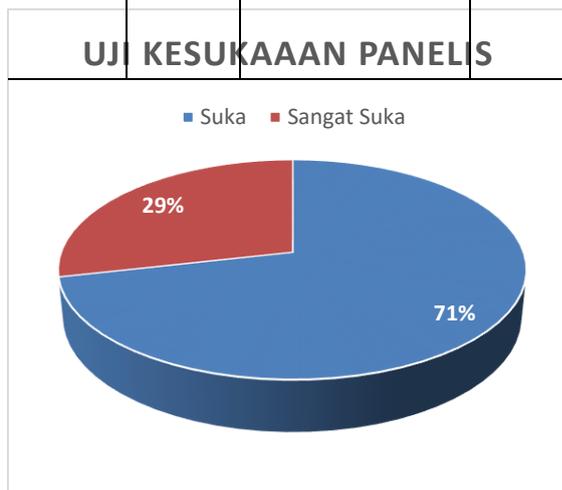


Berdasarkan uraian di atas bisa dilihat bahwa 57% panelis menyatakan daya lekat *body scrub* oatmeal dan daun pegagan sangat lekat, 29% panelis menyatakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan lekat, 14% panelis menyatakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan beraroma kurang lekat

Tabel 5. Hasil uji hedonik

Skor	Fr	Perhitungan	(%)
1	0	$(0/7)*100$	-
2	0	$(0/7)*100$	-
3	5	$(5/7)*100$	71
4	2	$(2/7)*100$	29

Gambar 4. Hasil uji hedonik



Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa 71% panelis menyatakan suka *body scrub* oatmeal dan daun pegagan, 29% panelis menyatakan sangat suka *body scrub* oatmeal dan daun pegagan

## 5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Kelayakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan untuk perawatan kulit kering ditinjau dari hasil pengujian di laboratorium yang dilaksanakan di Laboratorium Kimia FMIPA UNP dapat dilihat bahwa oatmeal dan daun pegagan

mengandung vitamin A sebesar 6,3720 gr dan Flavonoid sebesar 0.0035 gr yang baik digunakan untuk merawat kulit kering. Vitamin A dan Flavonoid yang terkandung pada *body scrub* oatmeal dan daun pegagan memiliki fungsi utama sebagai antioksidan yang menangkal radikal bebas dan melembabkan kulit

Kelayakan *body scrub* oatmeal dan daun pegagan untuk perawatan kulit kering dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan 43% panelis menyatakan tekstur *body scrub* oatmeal kasar 57% panelis menyatakan aroma *body scrub* oatmeal dan daun pegagan beraroma kuat, 57% panelis menyatakan daya lekat *body scrub* oatmeal dan daun pegagan sangat lekat 71% panelis menyatakan panelis suka *body scrub* oatmeal dan daun pegagan berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *body scrub* oatmeal dan daun pegagan layak digunakan untuk perawatan kulit kering

**Referensi**

- Darwati. 2013. Cantik dengan Herbal. Tribbun Media: JakartaData. Jakarta: Salemba Med
- Hasana, A.R., 2021:120. PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK KELURAHAN KAUMAN KOTA MALANG DALAM PEMBUATAN FACE MIST EKSTRAK PEGAGAN UNTUK LANSIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, pp, 120-125.
- Kristy, E. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Masker Oatmeal (*Avena sativa*) Terhadap Kelembapan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Tata Rias*, 4(1), 1-8.
- Muliyawan, D., & Suriana, N. (2013). Kosmetik. PT Elex Komputindo: Jakarta
- Rahmiati, & Rosalina, L. (2016) Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, *Home Economics and Tourism: A Social Sciences Journal*, 11(1), 21.
- Sari, Beby Harus, and Vivi Eulis Diana. 2019. "Formulasi Ekstrak Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) Sebagai Sediaan Sabun Cair." *Jurnal Dunia Farmasi* 2(1):40–49. doi: 10.33085/jdf.v2i1.4395
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastomo. 2013. Kajian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe True OR False Pada Kompetensi Dasar Kelainan dan Penyakit Kulit. Surabaya: Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
- Sutardi S. Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 2017;35(3):121.
- Wirskusumah, E. S. (2007). *Mencegah Osteoporosis*. Niaga Swadaya
- Herni Kustanti. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta PT.Gramedia Pustaka